

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	6
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Pendekatan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pemungutan Hasil Hutan.....	10
B. Pengangkutan Hasil Hutan.....	11
C. Jalan Angkutan Hasil Hutan dan Jalan Rel	13
D. Biaya Pembuatan Jalan Hutan.....	20
E. Prestasi Kerja Regu Pembuatan Jalan Angkutan.....	21
F. Regresi Linier Berganda Sebagai Alat Analisis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Pengumpulan Data.....	27
B.1. Pengambilan sampel.....	30
B.2. Pengukuran prestasi kerja.....	31
B.3. Pengukuran variabel-variabel untuk analisis regresi linier berganda...	32
B.4. Pengambilan data biaya.....	34
C. Perhitungan dan Analisis Data.....	36
BAB IV KEADAAN UMUM HPH PT. SEJATI RIAU TRADING COMPANY I, RIAU.....	40
1. Status Perusahaan.....	40
2. Letak dan Luas Areal Kerja.....	41
3. Keadaan Topografi dan Tanah.....	41
4. Iklim.....	42
5. Produksi.....	42
6. Tegakan.....	42
BAB V HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	44
A. Pembuatan Jalan Angkutan Kayu Dengan Rel di Hutan Rawa.....	44
B. Prestasi Kerja Pembuatan Jalan Angkutan Kayu Dengan Rel di Hutan Rawa.....	51
B.1. Prestasi kerja tahap I (pembukaan jalur jalan).....	51

B.2. Prestasi kerja tahap II (pembuatan galangan I dan II).....	53
B.3. Prestasi kerja tahap III (pembuatan III dan IV).....	57
B.4. Prestasi kerja tahap IV (pemasangan rel).....	61
B.5. Prestasi kerja pembuatan jalan rel di hutan rawa secara keseluruhan	63
C. Biaya Pembuatan Jalan Angkutan Kayu dengan Rel di Hutan Rawa.....	65
C.1. Biaya pembukaan jalur jalan beserta pembuatan galangan.....	65
C.2. Biaya pemasangan rel.....	67
C.3. Biaya pembuatan jalan rel secara keseluruhan.....	70
BAB VI PEMBAHASAN.....	72
A. Pembuatan Jalan Angkutan Kayu dengan Rel di Hutan Rawa.....	72
B. Prestasi Kerja Pembuatan Jalan Angkutan Kayu dengan Rel di Hutan Rawa.....	76
B.1. Prestasi kerja tahap I (Pembukaan Jalur Jalan).....	76
B.2. Prestasi kerja tahap II (Pembuatan Galangan I dan II).....	80

B.3. Prestasi kerja tahap III (Pembuatan III dan IV).....	85
B.4. Prestasi kerja tahap IV (Pemasangan rel).....	89
C. Biaya Pembuatan Jalan Angkutan Kayu dengan Rel di Hutan Rawa.....	92
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Potensi tegakan pada areal pengolahan yang direneanakan untuk sistem silvikultur TPTI periode 1992 - 1997.
- Tabel 2. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan tumbuh bawah terhadap prestasi kerja pembukaan jalur jalan.
- Tabel 3. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas terhadap prestasi kerja pembukaan jalur jalan.
- Tabel 4. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan tumbuh bawah terhadap prestasi kerja pembuatan galangan I dan II.
- Tabel 5. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari jumlah volume kayu yang dibutuhkan terhadap prestasi kerja pembuatan galangan I dan II.
- Tabel 6. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas terhadap prestasi kerja pembuatan galangan I dan II.
- Tabel 7. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan tumbuh bawah terhadap prestasi kerja pembuatan galangan III dan IV.
- Tabel 8. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari jumlah volume kayu yang dibutuhkan terhadap prestasi kerja pembuatan galangan III dan IV.
- Tabel 9. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas terhadap prestasi kerja pembuatan galangan III dan IV.
- Tabel 10. Analisis varians untuk menguji pengaruh dari banyaknya pemacakan kayu terhadap prestasi kerja pemasangan rel.
- Tabel 11. Hasil perhitungan waktu dan prestasi kerja setiap tahap pekerjaan.
- Tabel 12. Komponen penyusunan biaya pembukaan jalur jalan beserta pembuatan galangan untuk satu HRK dengan prestasi kerja 82,2 meter/HRK.
- Tabel 13. Komponen penyusun biaya pemasangan rel untuk satu HRK dengan prestasi kerja 246 meter/HRK.
- Tabel 14. Komponen penyusun biaya pembuatan jalan rel di hutan rawa untuk 1 HRK.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Rel beserta ukurannya (rel type 65/7 dalam mm).
- Gambar 2a. Konstruksi kayu galangan I, II, III dan IV serta rel (tampak depan).
- Gambar 2b. Konstruksi kayu galangan I, II, III dan IV serta rel (tampak samping).
- Gambar 3. Rel dan plat sambung yang dipakai beserta ukurannya.
- Gambar 4. Konstruksi jalan rel di hutan rawa beserta ukurannya.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil pengukuran kerapatan tumbuhan bawah, kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas serta waktu yang dibutuhkan untuk pembukaan jalur jalan sepanjang 25 meter.
- Lampiran 2. Hasil pengukuran kerapatan tumbuhan bawah, kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas, jumlah potongan kayu galangan II dan jumlah volume kayu yang dibutuhkan serta waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan galangan I dan II sepanjang 25 meter.
- Lampiran 3. Hasil pengukuran kerapatan tumbuhan bawah, kerapatan pohon berdiameter 10 cm ke atas, jumlah potongan kayu galangan III dan jumlah volume kayu yang dibutuhkan serta waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan galangan III dan IV sepanjang 25 meter.
- Lampiran 4. Hasil pengukuran banyaknya kayu jari-jari dan pemacakan kayu jari-jari serta waktu yang dibutuhkan untuk pemasangan rel sepanjang 25 meter.
- Lampiran 5. Perhitungan prestasi kerja pembuatan jalan rel.
- Lampiran 6. Data untuk analisis regresi pembukaan jalur jalan.
- Lampiran 7. Data untuk analisis regresi pembuatan galangan I dan II.
- Lampiran 8. Data untuk analisis regresi pembuatan galangan III dan IV.
- Lampiran 9. Data untuk analisis regresi pemasangan rel.
- Lampiran 10. Data biaya untuk pembuatan jalan rel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan sebagai salah satu sumber daya alam, sangat besar manfaatnya bagi kehidupan umat manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat langsung itu dapat berupa hutan sebagai sumber penghasil kayu dan tempat berkembangbiaknya flora maupun fauna, tempat penelitian atau tempat rekreasi dan lain-lain. Sedangkan manfaat tidak langsung misalnya sebagai pengatur tata air, pencegah terjadinya banjir dan erosi, pengawet tanah dan lain-lain.

Tipe hutan yang ada di Indonesia didominasi oleh hutan tropika basah atau sering disebut dengan hutan hujan tropika karena terdapat di daerah tropis yang basah dengan curah hujan yang tinggi dan tersebar sepanjang tahun. Formasi hutan yang ada dalam hutan hujan tropika ini adalah hutan hujan tanah kering baik berupa hutan pantai, hutan dataran rendah, hutan pegunungan rendah dan hutan pegunungan tinggi. Selain hutan tanah kering terdapat juga formasi hutan hujan tanah rawa yang terdiri dari hutan rawa air tawar, hutan rawa musiman dan hutan rawa gambut.

Hutan rawa air tawar adalah hutan yang tumbuh pada kawasan yang selalu tergenang oleh air tawar sedangkan hutan rawa musiman tidak selalu tergenang oleh air. Oleh karena itu hutan rawa biasanya terdapat di daerah yang